

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**EVALUASI PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF SBAR DALAM PELAKSANAAN
HANDOVER OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT UNRI PEKANBARU**

Oleh:

Ns. Susi Erianti, M.Kep (Ketua)/ 100110840

Ns. Raja Fitriana, Lestari, M.Kep (Anggota)/ 1018078201

Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes (Anggota)/ 8962500020

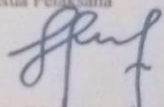
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT


1. Judul Pengabdian : Evaluasi Penerapan Komunikasi Efektif *SBAR* Dalam Pelaksanaan *Handover* Di Rumah Sakit UNRI Pekanbaru
2. Bidang : Keperawatan
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ns. Susi Erianti, M.Kep
 - b. NIDN : 1001108402
 - c. Pangkat / Golongan : III c
 - d. Jabatan fungsional/Struktural : Lektor
 - e. Program Studi : Ilmu Keperawatan
 - f. Bidang keahlian : Dasar – Dasar Keperawatan & Manajemen Keperawatan
 - g. Alamat Kantor//Telp/Fax/Surel : Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan Pekanbaru (0761)33815 Fax (0761) 863646
 - h. Alamat Rumah : Jl. Kh. Achmad Dahlan No.73 Sukajadi. RT. 001/RW 005 28121 No. Hp 082171039184 Email: susi_eriyahti@yahoo.com
4. Jumlah Anggota
 - a. Nama Anggota 1 : Ns. Raja Fitriana, M.Kep
 - b. Nama Anggota 2 : Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes
 - c. Nama Anggota 3 : M. Raditya Yusri
5. Jangka waktu kegiatan : 6 Bulan
6. Bentuk kegiatan : Sosialisasi Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Pelaksanaan *Handover* Di Rumah Sakit
7. Lokasi Kegiatan : Rumah Sakit UNRI.
8. Biaya Pengabdian
 - a. Sumber dari DIPA STIKes : Rp. 2.575.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Universitas
Hang Tuah Pekanbaru

(Ns. Abdurrahman Hamid, M.Kep, Sp.Kep.Kom)
No.Reg. 10306112203

Pekanbaru, 17 Juni 2022
Ketua Pelaksana

(Ns. Susi Erianti, M.Kep)
No. Reg. 10306110158

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat
Universitas Hang Tuah Pekanbaru


(Agus Alamsyah, SKM, M.Kes)
No Reg. 10306113204

RINGKASAN

Penerapan komunikasi efektif sangat penting dalam pelayanan keperawatan terutama dalam pelaksanaan *handover*. Kejadian tidak diharapkan dan kejadian nyaris cidera adalah kesalahan dalam menyampaikan informasi atau komunikasi. Proses pemberian informasi sering dilaksanakan pada saat pertukaran *shift* atau *handover*. *Handover* atau timbang terima merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeluruh dilakukan oleh tenaga kesehatan atau tim kesehatan yang sedang berjaga seperti penyerahan pasien dari perawat yang berjaga sebelum timbang terima (*handover*) kepada perawat yang berjaga setelah timbang terima (*handover*) dilakukan sehingga dalam pelaksanaannya perlu diterapkan komunikasi yang efektif. Komunikasi efektif yang dimaksud ialah komunikasi efektif yang ontime, lengkap, akurat, mudah dipahami oleh penerima informasi untuk mengurangi kesalahan-kesalahan serta meningkatkan keselamatan pasien. Model komunikasi yang dilaksanakan adalah model komunikasi efektif *SBAR*. Hasil sosialisasi didapatkan adanya peningkatan pengetahuan perawat sebelum (*pre test*) sebanyak 70 % meningkat menjadi 85% setelah (*post test*) penyampaian sosialisasi penerapan komunikasi efektif *SBAR* dalam pelaksanaan *handover*. Dengan meningkatnya pengetahuan perawat tersebut diharapkan penerapan pelaksanaan komunikasi efektif *SBAR* sesuai dengan standar demi meningkatkan keselamatan pasien dalam *handover*.

Kata Kunci: *Handover*, Komunikasi Efektif, *SBAR*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PEGESAHAN	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN.....	5
BAB III MATERI DAN METODE.....	7
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	10
BAB V RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA.....	13
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	14

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah hal yang penting dalam pelayanan keperawatan dan juga merupakan bagian yang selalu ada dalam proses keperawatan. Komunikasi juga merupakan suatu keterampilan untuk dapat kembali dan menghantarkan suatu pesan dengan cara yang mudah sehingga orang lain dapat memahami dan mengerti dengan pesan yang akan disampaikan sehingga tidak terjadi kesalahan informasi (Nursalam, 2015).

Berdasarkan kajian di rumah sakit diperoleh hasil bahwa penyebab utama dari terjadinya KTD dan KNC adalah kesalahan dalam menyampaikan informasi atau komunikasi. Proses pemberian informasi sering dilaksanakan pada saat pertukaran *shift* atau *handover*. Kejadian Nyaris Cedera (KNC) ialah insiden yang terjadi namun pasien belum sampai terpapar. Kejadian Nyaris Cedera (KNC) merupakan suatu bentuk kejadian yang terjadi akibat dari pelaksanaan tindakan atau tidak melaksanakan tindakan yang seharusnya diambil dan dilaksanakan, yang dapat menyebabkan pasien mengalami cedera, akan tetapi pada tahap ini tidak terjadi cedera yang serius, hal ini dipengaruhi oleh faktor keberuntungan (misalnya : salah satu pasien mendapatkan obat yang kontra indikasinya diketahui akan tetapi reaksi obat tidak timbul), pencegahan (suatu obat dengan overdosis mematikan akan diberikan, akan tetapi staf lain mengetahui dan membatalkannya sebelum obat diberikan pada pasien), dan peringatan (suatu obat dengan overdosis yang mematikan diberikan, diketahui secara dini dan diberikan obat untuk meredam efek mematikan obat). (Dewi, 2012). Oleh karena itu perlu pelaksanaan *handover* harus menjadi perhatian perawat karena banyak sekali informasi pasien yang harus disampaikan pada pelaksanaan *handover* tersebut.

Handover atau timbang terima merupakan suatu kegiatan yang bersifat menyeluruh dilakukan oleh tenaga kesehatan atau tim kesehatan yang sedang berjaga seperti penyerahan pasien dari perawat yang berjaga sebelum timbang terima (*handover*) kepada perawat yang berjaga setelah timbang terima (*handover*) dilakukan. Penyerahan pasien disertai dengan pemberitahuan informasi terkini pasien, keadaan pasien, kebutuhan pasien dan tindakan medis

ataupun asuhan keperawatan yang akan diberikan kepada pasien (Wardhani, 2017). Pelaksanaan Handover yang baik memerlukan keterampilan komunikasi sehingga bisa mencegah terjadinya KTD dan KNC di sarana pelayanan Kesehatan.

Pelaporan terkait angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) di Indonesia masih belum dikembangkan secara menyeluruh oleh seluruh rumah sakit sehingga perhitungan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan pasien masih sangat terbatas. Pelaporan terkait Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia berdasarkan provinsi menemukan bahwa dari 145 insiden yang dilaporkan 55 kasus (37,9%) terjadi di wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan jenisnya dari 145 insiden yang dilaporkan KNC (Kejadian Nyaris Cedera) sebesar 69 kasus (47,6%), KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) sebesar 67 kasus (46,2%), dan lain-lain sebanyak 9 kasus (6,2%) (Umarternate dan Kumaat, 2015).

Insiden KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) dan KNC (Kejadian Nyaris Cedera) dapat diatasi dengan lebih memperhatikan keselamatan pasien. Keselamatan pasien memiliki beberapa sasaran yang ditujukan untuk memberikan keamanan dan keselamatan pasien selama pasien menjalani rawat inap di rumah sakit. Sasaran Keselamatan Pasien (SKP), dikelompokkan menjadi 6 SKP, yaitu : SKP 1 Ketepatan identifikasi pasien, SKP 2 Peningkatan komunikasi yang efektif, SKP 3 peningkatan keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai (high-alert), SKP 4 kepastian tepat-lokasi, tepat-prosedur, tepat-pasien operasi, SKP 5 pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan, SKP 6 pengurangan resiko pasien jatuh. Sasaran keselamatan pasien dapat digunakan sebagai upaya untuk mengurangi angka KNC dan KTD, salah satunya dengan melaksanakan SKP 2 peningkatan komunikasi efektif (Permenkes RI, 2011).

Komunikasi efektif adalah suatu proses dalam menciptakan keberhasilan pada pelaksanaan asuhan keperawatan dan bersifat sangat penting. Kunci dari keberhasilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dan menjamin keamanan serta keselamatan pasien ialah dengan memiliki kemampuan dan keahlian yang baik dalam berkomunikasi dengan efektif. Komunikasi efektif menjadi aspek yang paling mendasar dan penting dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan, komunikasi efektif yang dimaksud ialah komunikasi efektif yang ontime, lengkap, akurat, mudah dipahami oleh penerima informasi (Syagitta, Sriati, & Fitria, 2017). Komunikasi yang dianggap efektif ialah komunikasi yang dapat menyampaikan informasi kepada penerima informasi dengan tujuan untuk mengurangi

kesalahan-kesalahan serta meningkatkan keselamatan pasien. Penerapan komunikasi efektif dilakukan saat proses pelaksanaan timbang terima (*handover*) pasien berlangsung (KARS, 2017)

Oleh karena itu untuk mengurangi kesalahan informasi dalam pelaksanaan *handover* perawat perlu mengetahui dan melaksanakan suatu standar komunikasi yang efektif agar bisa menyampaikan informasi tentang pasien dengan menggunakan model *SBAR* sebagai salah satu tehnik komunikasi dalam pelaksanaan *handover*. Dengan demikian keamanan dan keselamatan pasien dapat ditingkatkan untuk menjaga kejadian yang tidak diharapkan sehingga mutu dan kualitas asuhan keperawatan dapat terjaga.

B. Rumusan Masalah

Penerapan komunikasi efektif dalam pelaksanaan *handover* sangat penting untuk menghindari kesalahan informasi tentang status kesehatan pasien dan meningkatkan keselamatan pasien. Keterampilan komunikasi efektif memungkinkan perawat untuk mengkomunikasikan kondisi pasien dan menjelaskan apa yang sudah, sedang dan yang akan dikerjakan oleh perawat. Kunci dari keberhasilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dan menjamin keamanan serta keselamatan pasien ialah dengan memiliki kemampuan dan keahlian yang baik dalam berkomunikasi dengan efektif. Salah satu model komunikasi yang efektif adalah dengan model *SBAR*. Komunikasi *SBAR* (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*) adalah kerangka yang menjadi landasan dalam pelaporan kondisi pasien yang memerlukan tindakan segera. Dengan model *SBAR* ini diharapkan informasi pasien dapat disampaikan dengan baik sehingga bisa meningkatkan keselamatan pasien dan mengurangi kejadian yang tidak diharapkan. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu evaluasi penerapan komunikasi efektif *SBAR* dalam pelaksanaan *handover* oleh perawat di rumah sakit UNRI Pekanbaru.

C. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat tentang komunikasi efektif *SBAR*
- b. Meningkatkan keamanan pasien dan kualitas pelayanan keperawatan dalam penerapan komunikasi efektif *SBAR*

- c. Meningkatkan penerapan sasaran keselamatan pasien dalam pelayanan keperawatan.

D. Manfaat Kegiatan

- d. Memberikan pengetahuan dan informasi kepada perawat tentang komunikasi efektif model *SBAR* untuk pelaksanaan *handover*.
- e. Meningkatkan pemahaman perawat tentang pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan sasaran keselamatan pasien.
- f. Membantu pihak rumah sakit untuk bersama – sama berpartisipasi untuk meningkatkan pelayanan keperawatan agar menghasilkan pelayanan keperawatan yang bermutu dan berkualitas.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

A. Solusi Permasalahan

1. Pemberian sosialisasi tentang komunikasi efektif dengan model *SBAR* pada saat *handover*.
2. Melakukan evaluasi kembali kepada perawat terkait pengetahuan perawat tentang komunikasi efektif model *SBAR*.

B. Deskripsi Bagian Solusi Permasalahan

Menurut laporan *World Health Organization (WHO)*, terdapat 11% dari 25.000 sampai 30.000 kasus pada tahun 1995- 2006 terdapat kesalahan akibat komunikasi pada saat serah terima pasien (*handover*). Sesuai dengan laporan yang diterbitkan oleh *Institut of medicine (IOM)* Amerika Serikat (2000) ditemukan angka kejadian tidak diharapkan terjadi di rumah sakit Utah dan Colorado sebesar 2,9% dan 6,6 diantaranya meninggal. Sedangkan untuk angka kematian akibat KTD berjumlah 33,6 juta per tahun yang berkisar antara 44.000 jiwa sampai dengan 98.000 jiwa untuk pasien yang berada diruangan rawat inap. Sejalan dengan publikasi dari WHO pada tahun 2004 menyebutkan berbagai negara seperti Amerika, Inggris, Denmark dan Australia terjadi dengan rentang 3,2-16,6% angka kejadian tidak diharapkan atau KTD (Ismainar, 2015).

Pelaporan terkait angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) dan Kejadian Nyaris Cedera (KNC) di Indonesia masih belum dikembangkan secara menyeluruh oleh seluruh rumah sakit sehingga perhitungan kejadian yang berkaitan dengan keselamatan pasien masih sangat terbatas. Pelaporan terkait Insiden Keselamatan Pasien di Indonesia berdasarkan provinsi menemukan bahwa dari 145 insiden yang dilaporkan 55 kasus (37,9%) terjadi di wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan jenisnya dari 145 insiden yang dilaporkan KNC (Kejadian Nyaris Cedera) sebesar 69 kasus (47,6%), KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) sebesar 67 kasus (46,2%), dan lain-lain sebanyak 9 kasus (6,2%) (Umarternate dan Kumaat, 2015).

Komunikasi efektif adalah unsur utama dari sasaran keselamatan pasien karena komunikasi adalah penyebab utama masalah keselamatan pasien (*patient safety*). Dalam komunikasi efektif harus memiliki komponen aspek seperti, kejelasan, ketepatan, sesuai dengan konteks baik bahasa dan informasi, alur yang sistematis dan budaya (Hadi, I, 2017). Komunikasi yang paling banyak dilakukan dalam pelayanan keperawatan adalah pada saat pelaksanaan serah terima pasien atau *handover*. *Handover* merupakan sebuah cara dalam menyampaikan informasi dan menerima laporan yang berkaitan dengan keadaan pasien. Pelaksanaan *handover* harus dilakukan seefektif mungkin, singkat, jelas, dan lengkap. Hal-hal yang disampaikan berupa tindakan mandiri perawat, tindakan kolaboratif yang sudah dilakukan atau belum, perkembangan pasien saat itu, dan informasinya harus akurat, sehingga kesinambungan asuhan keperawatan dapat berjalan dengan sempurna. Jika informasi yang disampaikan tidak efektif dalam *handover* maka akan berisiko sangat tinggi untuk keselamatan pasien. Adapun tahapan bahaya dalam perawatan seperti, efek samping dari kesalahan pemberian obat, kelalaian perawat pada pasien risiko cedera, maka ini akan diklaim sebagai hukum malpraktik bagi perawat (Triwibowo, 2013).

Mengatasi kesalahan dalam proses pelaksanaan *handover* maka perawat perlu menerapkan model komunikasi yang efektif yaitu model *SBAR*. Dengan penerapan komunikasi ini perawat akan bisa melaksanakan asuhan keperawatan secara profesional dan menghindari kesalahan – kesalahan informasi pada saat melakukan serah terima pasien. Perawat perlu mengetahui dan memahami metode komunikasi efektif *SBAR* sesuai dengan standar yang ada. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perawat untuk penerapan komunikasi *SBAR* maka kami tim pengabdian masyarakat Program Studi Ilmu Keperawatan akan melakukan sosialisasi kepada perawat untuk bersama – sama berdiskusi dan melakukan role play penerapan komunikasi efektif *SBAR* dalam melakukan serah terima pasien atau *handover* setiap pergantian shif.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh 3 orang tim yang bertanggung jawab dengan rencana kerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Melakukan sosialisasi tentang komunikasi efektif *SBAR*
2. Melakukan *role play* komunikasi efektif *SBAR*
3. Melakukan diskusi tentang materi yang telah disampaikan Bersama perawat
4. Melakukan evaluasi atau *post test* dengan cara mengetahui kembali tentang pengetahuan perawat terhadap komunikasi efektif *SBAR*.

B. Partisipasi dalam Pelaksanaan Program

Pada kegiatan ini semua tim ikut serta melakukan pengabdian masyarakat. Anggota tim pengabdian berjumlah 3 (tiga) orang dibantu oleh 1 (satu) orang mahasiswa sarjana keperawatan STIKes Hang Tuah Pekanbaru dan telah bertanggung jawab sepenuhnya pada kerangka kerja yang telah ditetapkan. Selain itu, tim juga difasilitasi oleh pihak rumah sakit.

C. Langkah Evaluasi

Adapun langkah evaluasi kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3.1. Dibawah ini:

Tabel 3.1. Langkah Evaluasi

No.	Bentuk Kegiatan	Rancangan Evaluasi	Indikator	Ketercapaian
1.	Sosialisasi komunikasi efektif <i>SBAR</i>	Pre-Post Test mengenai materi komunikasi efektif <i>SBAR</i>	Nilai jawaban benar (kognitif)	Nilai post test minimal 70
2.	Melakukan <i>role play</i>	Diskusi dan Tanya jawab	Perawat memahami	Minimal 70% perawat

	komunikasi efektif <i>SBAR</i>		komunikasi efektif <i>SBAR</i>	memahami topik yang diberikan
3.	Evaluasi kemampuan perawat memperagakan komunikasi efektif	Post Test mengenai kemampuan perawat melakukan komunikasi efektif <i>SBAR</i>	Perawat mampu melakukan komunikasi efektif <i>SBAR</i>	Minimal 80% perawat bisa memperagakan komunikasi efektif <i>SBAR</i>

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

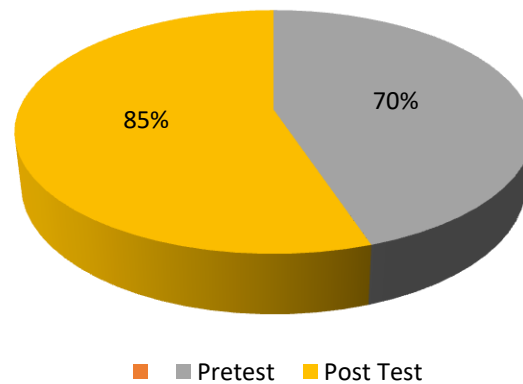
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang evaluasi penerapan komunikasi efektif *SBAR* dalam pelaksanaan *handover* oleh perawat di rumah sakit universitas Riau pada tanggal 17 Juni 2022. Sebelum kegiatan dilakukan tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Ns. Susi Erianti, M.Kep sebagai ketua dan Ns. Raja Fitriana, M.Kep & Dr. Ennimay, S.Kp., M.Kes sebagai anggota melakukan pengurusan izin dengan pihak rumah sakit untuk melakukan penyuluhan di Rumah Saki Universitas Riau.

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022 dengan jumlah responden sebanyak 15 perawat. Adapun proses kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah mengumpulkan perawat di ruangan khusus tempat pelaksanaan sosialisasi yang telah disiapkan oleh pihak rumah sakit universitas Riau, melakukan *pre test* pengetahuan perawat tentang model komunikasi *SBAR*, melakukan sosialisasi tentang model komunikasi efektif *SBAR* dalam pelaksanaan *handover*, melakukan *role play* komunikasi efektif *SBAR*, melakukan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang sudah disampaikan, melakukan evaluasi terkait materi yang sudah disampaikan, melakukan penyebaran kuesioner yang kedua tentang pengetahuan perawat terkait model komunikasi *SBAR* dan terakhir adalah penutup.

Hasil kegiatan yang didapatkan dalam proses pengabdian masyarakat sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan perawat tentang model pendokumentasi *SBAR* dalam *handover* maka dilakukan tes tertulis sebelum (*pre test*) 70% dan setelah (*post test*) 85% saat penyampaian materi oleh tim pengabmas PSIK STIKes Hang Tuah. Hasil *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut:

Diagram Pengetahuan Perawat Tentang Komunikasi Efektif



Dari hasil diagram tersebut dapat dilihat bahwa angka tingkat pengetahuan anggota perawat terlihat ada kenaikan tingkat pengetahuan dari sebelum (*pre test*) sebanyak 70% dan sesudah penyampaian materi (*post test*) sebanyak 85%. Hal ini menunjukkan bahwa penyampaian materi sosialisasi tentang model komunikasi *SBAR* menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan perawat.

B. Hasil Pembahasan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Dalam komunikasi efektif harus memiliki komponen aspek seperti, kejelasan, ketepatan, sesuai dengan konteks baik bahasa dan informasi, alur yang sistematis dan budaya (Hadi, I, 2017). Komunikasi yang paling banyak dilakukan dalam pelayanan keperawatan adalah pada saat pelaksanaan serah terima pasien atau *handover*. *Handover* merupakan sebuah cara dalam menyampaikan informasi dan menerima laporan yang berkaitan dengan keadaan pasien. Pelaksanaan *handover* harus dilakukan seefektif mungkin, singkat, jelas, dan lengkap. Hal-hal yang disampaikan berupa tindakan mandiri perawat, tindakan kolaboratif yang sudah dilakukan atau belum, perkembangan pasien saat itu, dan informasinya harus akurat, sehingga kesinambungan asuhan keperawatan dapat berjalan dengan sempurna. Jika informasi yang disampaikan tidak efektif dalam *handover* maka akan berisiko sangat tinggi untuk keselamatan pasien. Adapun tahapan bahaya dalam perawatan seperti, efek samping

dari kesalahan pemberian obat, kelalaian perawat pada pasien risiko cedera, maka ini akan diklaim sebagai hukum malpraktik pagi perawat (Triwibowo, 2013).

Komunikasi efektif adalah suatu proses dalam menciptakan keberhasilan pada pelaksanaan asuhan keperawatan dan bersifat sangat penting. Kunci dari keberhasilan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pasien dan menjamin keamanan serta keselamatan pasien ialah dengan memiliki kemampuan dan keahlian yang baik dalam berkomunikasi dengan efektif. Komunikasi efektif menjadi aspek yang paling mendasar dan penting dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan, komunikasi efektif yang dimaksud ialah komunikasi efektif yang *ontime*, lengkap, akurat, mudah dipahami oleh penerima informasi (Syagitta, Sriati & Fitria, 2017)

Komunikasi yang tidak efektif dapat membahayakan pasien. Komunikasi dianggap rentan ketika terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi baik secara lisan atau telepon, komunikasi verbal, saat memberitahukan hasil dari pemeriksaan kritis melalui telepon. Hal ini dipengaruhi oleh adanya aksentuasi dan dialek yang berbeda antara penyampai informasi dan penerima informasi. Komunikasi pada pelaksanaan timbang terima juga perlu diperhatikan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penyampaian data pasien yang berakibat kepada keselamatan pasien. Salah satu teknik komunikasi efektif yang dilaksanakan di rumah sakit adalah teknik komunikasi efektif SBAR (*situation, Background, Assessment, Recommendation*) (KARS, 2017). *Handover* yang berkualitas sangat penting untuk menjaga keselamatan pasien dan menghindari kejadian yang tidak diharapkan. Triwibowo, (2013) menjelaskan terdapat faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *Handover* salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan dapat memberikan pengaruh pada pelaksanaan *handover*, contohnya seorang perawat pemula dan perawat ahli memiliki kebutuhan dan pengetahuan yang berbeda. Perawat pemula membutuhkan informasi tambahan selama proses *handover* berlangsung. Pengetahuan dapat diperoleh dari bimbingan, orientasi, dan bantuan serta dukungan dari perawat ahli. Selain itu dapat diperoleh dari program pendidikan yang berkelanjutan ataupun pelatihan - pelatihan dan sosialisasi terkait dengan strategi serah terima pasien.

Sosialisasi tentang komunikasi efektif SBAR dilakukan dengan cara melakukan *Pre Test* dan *Post test*. Hasil dari sosialisasi didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peraway sebelum (*pre test*) sebanyak 70 % meningkat menjadi 85% setelah (*post test*) penyampaian materi oleh Tim pengabmas PSIK Universitas Hang Tuah Pekanbaru. *Pre Test* adalah *test* yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan perawat terhadap materi yang disampaikan. Dalam hal ini fungsi *pre test* adalah untuk melihat sampai dimana keefektifan pengajaran. Sedangkan *post test* adalah *test* yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *post test* adalah untuk mengetahui sampai dimana pencapaian keluarga terhadap materi yang disampaikan setelah mengalami kegiatan pembelajaran. Dari pernyataan diatas pelaksanaan *pre test* dan *post test* sangat direkomendasikan karena merupakan alat uji yang ringkas dan efektif dalam menilai tingkat pengetahuan keluarga. (Mira Costa dkk, 2014).

Dengan demikian meningkatnya pengetahuan perawat tentang cara melakukan tehnik komunikasi SBAR akan membantu perawat dalam melakukan komunikasi efektif dalam pelaksanaan *handover* sehingga dapat meningkatkan keselamatan pasien dan meingkatkan kualitas pelayanan keperawatan di rumah sakit.

C. Luaran yang Dicapai

Tim berencana akan mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini pada jurnal pengabdian masyarakat.

BAB V

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

A. Rencana Tahapan Jangka Pendek

Rencana tahapan jangka pendek adalah dengan melakukan kerjasama dengan pihak manajemen rumah sakit dalam membuat agenda pelatihan sesuai dengan kebutuhan ruangan dan pihak rumah sakit.

B. Rencana Tahapan Jangka Panjang

Rencana tahapan jangka panjang yaitu: pengembangan media model komunikasi efektif diruangan rawat inap dan membuat jadwal terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan perawat sehingga bisa dijadikan kegiatan wajib bagi pihak manajemen untuk meningkatkan kualitas perawat dalam asuhan keperawatan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sosialisasi tentang komunikasi efektif SBAR dilakukan dengan cara melakukan *Pre Test* dan *Post test*. Hasil dari sosialisasi didapatkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan perawat sebelum (*pre test*) sebanyak 70 % meningkat menjadi 85% setelah (*post test*) penyampaian materi oleh Tim pengabmas PSIK Universitas Hang Tuah Pekanbaru. *Pre Test* adalah *test* yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana pengetahuan perawat terhadap materi yang disampaikan.

B. Saran

Untuk Tim pengabdian masyarakat berikutnya diharapkan untuk:

1. Melibatkan para pembuat keputusan dalam melakukan sosialisasi
2. Bekerjasama dengan pihak rumah sakit agar memberikan pelatihan kepada perawat secara terjadwal oleh pihak rumah sakit untuk pengembangan sumber daya manusia.

D. Target Capaian

Adapun target capaian yang akan didapatkan pada sosialisasi penerapan komunikasi efektif tersebut adalah:

1. Perawat dapat memahami tentang komunikasi efektif model *SBAR*
2. Perawat dapat menerapkan model komunikasi efektif *SBAR* setiap pelaksanaan *handover*
3. Perawat menjadikan model komunikasi efektif *SBAR* untuk meningkatkan sasaran keselamatan pasien di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarado, K., Lee, R., Christoffersen, E., Fram, N., Boblin, S., Poole, N., et al. (2006). Transfer of accountability : Transforming shift handover to enhance patient safety. *Health Care Quarterly. Special Issue (9)*, 75 – 79.
- Australian Commission on Safety and Quality in Healthcare. (2012). *Clinical Handover Standard 6. Natl. Saf. Qual. Heal. Serv. Stand*
- Dewi, M. (2012). Pengaruh Pelatihan Timbang Terima Pasien Terhadap Penerapan Keselamatan Pasien Oleh Perawat Pelaksana di RSUD Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Health and Sport*, 5(3), 645-655.
- Hadi, Irwan. (2017). *Buku Ajar Manajemen Keselamatan Pasien*. Yogyakarta : Deepublish.
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1*.
- Mairosaa , C. D., Machmud, R., & Jafril. (2019). Pengaruh Pelatihan Komunikasi ISOBAR (Identify, Situation, Observations, Background, Assesment, Recommendation) Terhadap Pengetahuan dan Kualitas Pelaksanaan Timbang terima di RSUD Padang Pariaman. *Jurnal Keperawatan*, Volume 15, No. 2, Oktober 2019 (Hal. 92-102).
- Nursalam.(2014). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional (Edisi 3)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oxyandi, M., & Endayni, N. (2020). Pengaruh Metode Komunikasi Efektif Sbar Terhadap Pelaksanaan Timbang Terima. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*. Volume 5, Nomor 1, Februari 2020.
- Permenkes RI. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit*. Jakarta.
- Sohi, D., Scotney, E., Sowerbutts, H., Barber, T., & V Rao2. (2015). Significantly improving the efficiency of communication in paediatrics. *BMj*, 96(1). <https://doi.org/doi.org/10.1136/adc.2011.212563.210>

- Syagitta, M., Sriati, A., & Fitria, N. (2017). Persepsi Perawat Terhadap Pelaksanaan Komunikasi Efektif di IRJ Al – Islam Bandung. V(2), 140–147.
- Umarternate, T. S., Kumaat, L. T., M. (2015). Hubungan Pelaksanaan Identifikasi Pasien Secara Benar Dengan Kepuasan Pasien Di Instalasi Gawat Dadurat (Igd) Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Jurnal Keperawatan UNSRAT, 3(2)
- Wardhani, Viera. (2017). Buku Ajar Manajemen Keselamatan Pasien. Malang : UB Press.

Lampiran 1

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
KETUA PELAKSANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1 Nama : Ns. Susi Erianti M.Kep
- 2 Tempat dan Tanggal Lahir : Peranap, 01 Oktober 1984
- 3 Jenis Kelamin : Perempuan
- 4 Program studi : Ilmu Keperawatan
- 5 NIDN : 1001108402
- 6 Bidang Keahlian : Keperawatan Manajemen
- 7 Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana
- 8 Alamat kantor : Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang
Selatan Pekanbaru
Nomor Telepon/Fax : (0761)33815 Fax (0761) 863646
Alamat Rumah : Jl. Kh Ahmad Dahlan NO.73 Sukajadi
Nomor Heandphone : 081378850058
Email : susi_eriyanti@yahoo.com
- 9 Pengalaman dalam bidang pengabdian masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2013	Melakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis	Pribadi	3 juta
2	2015	Pemeriksaan kesehatan : deteksi dini pencegahan penyakit	STIKes HTP	5 juta
3	2016	Penyuluhan Kesehatan tentang HIV AIDS	Pribadi	2 juta
4	2017	Penyuluhan Berbasis Multimedia Dalam Mencegah Perilaku Seks Pada Remaja	STIKes HTP	2 Juta
5	2018	Penyuluhan ROM Pasif Pada Pasien Dengan Tirah Baring Lama	STIKes HTP	1,5 Juta
6	2020	Tehnik Hipnotis Lima Jari dalam Menurunkan Kecemasan Pada Keluarga Pasien Di Ruang ICU	STIKes HTP	1,5 Juta
7	2021	Bakti Sosial Terkait Pencegahan COVID	STIKes HTP	1,5 Juta

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai

ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan hibah pengabdian kepada masyarakat.

Pekanbaru, 8 September 2021
Pengusul

(Ns. Susi Erianti,M.Kep)

1. BIODATA ENNIMAY

2. Nama dan Gelar : Dr. Ennimay, SKp., M.Kes
3. NIP/ NIDN : 1006064301
4. Nomor HP : 08127513653
5. Alamat E-mail : ennimay@yahoo.com
6. Tempat/ Tgl lahir : Taluk Kuantan/ 24 Mei 1955
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Pendidikan Terakhir : S2 Manajemen Rumah Sakit
9. Nama Institusi Pendidikan Terakhir : Universitas Gajah Mada
10. Bidang Ilmu : Manajemen Rumah Sakit
11. Pangkat/ Golongan : Penata/ III C
12. Jabatan Fungsional : Lektor
13. Sertifikasi : (~~Sudah/~~Belum/~~Sedang Proses~~*) : 13110306103854
14. Nama Program Studi: Ilmu Keperawatan (~~D3/D4/S1/S2~~*)
15. Akreditasi Program Studi : (~~Sudah/~~Belum/~~Sedang Proses~~*) Nilai : B
16. Nama Institusi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Pekanbaru
17. Akreditasi Institusi : (~~Sudah/~~Belum/~~Sedang Proses~~*) Nilai : -

*) Pilih yang sesuai

II. Nama Artikel yang pernah ditulis 5 tahun terakhir :

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Tahun	Terindeks Scopus Ya/ Tidak
1	Hubungan antara beban kerja dengan motivasi kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan	Jurnal Ners Indonesia (PSIK UR dan PPNI Kota Pekanbaru)	2014	Tidak (ISSN: 2087-2763)
2	Hubungan tingkat pengetahuan tentang perubahan fisiologis dan psikologis fase premenopause terhadap tingkat kecemasan pada pralansia	Jurnal Kesehatan Komunitas	2014	Tidak (ISSN: 2088-76122)
3	Hubungan stres kerja dengan perilaku <i>caring</i> pada perawat di Instalasi Rawat Inap (Irna) Bedah RSUD Arifin Achmad	<i>Proceeding</i> Seminar Nasional Keperawatan	2013	Tidak (ISSN: 2339-2169)

	Provinsi Riau	II Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau		
4	Hubungan pengetahuan perawat tentang pendokumentasian asuhan keperawatan dengan pelaksanaannya di ruang rawat ina bedah dan penyakit dalam	<i>Proceeding Seminar Nasional STIKes Hang Tuah Pekanbaru</i>	2014	Tidak (ISBN: 978-979-792-530-7)
5	Evaluasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Hubungannya dengan Pelaksanaan Angka Kredit Bagi Tenaga Keperawatan	<i>Health Care Jurnal Keperawatan STIKes Payung Negeri Pekanbaru</i>	2012	Tidak (ISSN: 2301-5209)
6	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Perubahan Fisiologis dan Psikologis Fase Premenopause terhadap Tingkat Kecemasan pada Pralansia	<i>Proceeding Seminar Nasional Keperawatan II PSIK UR</i>	2014	Tidak (ISSN: 2339-2169)
7	<i>The Comparison of Apllying Curriculum Based On Competency and Conventional Curriculum Towards Students GPA</i>	<i>Proceeding 2014 Riau International Nursing Conference. School of Nursing, University of Riau</i>	2014	Tidak (ISSN: 2406-9175)

III. Konferensi/ Seminar Nasional yang pernah diikuti 5 tahun terakhir :

No	Nama Seminar	Tempat	Tahun	Peserta/ Pembicara
1	Seminar Nasional Keperawatan II Universitas Riau	Hotel Premiere, Pekanbaru Riau	2013	Peserta

2	Seminar Nasional Keperawatan	Banda Aceh	2013	Peserta
2	Seminar Nasional STIKes Hang Tuah Pekanbaru	STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau	2014	Peserta
3	Konferensi Nasional XI Keperawatan Kesehatan Jiwa	Hotel Pangeran, Pekanbaru Riau	2014	Peserta
4	Seminar Nasional “ Trend dan Issue Terkini Pendidikan Keperawatan di Indonesia serta Implikasi Pelaksanaan Undang-undang Keperawatan”	Padang	2015	Peserta

IV. Konferensi/ Seminar Internasional yang pernah diikuti 5 tahun terakhir :

No	Nama Seminar	Tempat	Tahun	Peserta/ Pembicara
1	International Nursing Seminar “ <i>Bridging the Gap Between Nursing Education and Health Services</i> ”	Makassar	2011	Peserta
2	<i>2nd HPEQ International Conference</i>	Bali	2011	Peserta
3	<i>The Role of AINEC to Create ASEAN Education Community 2015 Through Institutional Empowerment and Network in Producing Compatible World Class Graduates</i>	Surabaya	2012	Peserta
4	<i>The 13th Annual Meeting of The Association of Indonesian Nurse Education Center (AINEC) and International Symposium</i>	Pontianak	2014	Peserta

5	The 2014 Riau International nursing conference	Hotel Arya Duta, Pekanbaru Riau	2014	Peserta
---	--	---------------------------------	------	---------

V. Pengalaman menjadi reviewer 5 tahun terakhir :

No	Jenis Reviewer	Institusi	Tahun	Nasional/ Internasional
1.	Review Soal Uji Kompetensi Nasional Ners (Item Review Nasional)	PPNI-UNRI	2014	Nasional
2.	Review Soal Uji Kompetensi Nasional Ners (Item Review Nasional)	AIPNI-STIKes Ranah Minang	2015	Nasional

VI. Hibah/ Penelitian/ Pengabdian Masyarakat yang dimenangkan 5 tahun terakhir :

No	Judul	Jenis Hibah	Tahun	Sumber Dana
1	Deteksi dini dan pencegahan gangguan jiwa di komunitas	Pengabdian masyarakat	2015	Stikes hang tuah
2	Penyuluhan tentang HIV – AIDS	Pengabdian Masyarakat	2014	Stikes hang tuah
3	Penyuluhan dan Pemeriksaan Gratis	Pengabdian Masyarakat	2014	Stikes hang tuah

VII. Nama Mata Kuliah yang diampu 3 tahun terakhir :

No	Mata Kuliah	Prodi	Semester	Mempergunakan <i>Blended Learning</i> (Ya/ Tidak)
1	Blok 2.2 ((Physiological Respon)	PSIK	3	Tidak (KBK-SCL)
2	Blok 2.3 (Supply Oksigen)	PSIK	3	Tidak (KBK-

				SCL)
3	Riset keperawatan	PSIK	7	Tidak (KBK-SCL)
4	HIV dan AIDS	PSIK	7	Tidak (KBK-SCL)
5	Blok 1.6 (Nutrition)	PSIK	2	Tidak (KBK-SCL)
6	Manajemen Keperawatan	PSIK	6	Tidak (KBK-SCL)
7	Blok 2.6 (Sensory Function)	PSIK	4	Tidak (KBK-SCL)
8	Blok 3.6 (Accept Limitation and Organic Ilnes)	PSIK	6	Tidak (KBK-SCL)

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian AIPNI.

Pekanbaru, September 2021
Pengusul



Ennimay, S.Kp M.Kes

Biodata Ns. RajaFitrina,M.Kep

1	Nama	Ns. Raja Fitriana Lestari M.Kep
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor
4	NIK	
5	NIDN	1018078201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lubuk Jambi, 18 Juli 1982
7	Email	rajafitrinalestari@htp.ac.id
8	Nomor Heandphone	081278946408
9	Alamat kantor	Jl. Mustafa Sari No.05 Tangkerang Selatan Pekanbaru
10	Nomor Telepon/Fax	(0761)33815 Fax (0761) 863646
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 27 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Manajemen keperawatan 2. Riset Keperawatan 3. Sistem Reproduksi 4. Kajian Penyakit Menular Seksual

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Riau	Universitas Andalas	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2006 – 2009	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan Usia <i>Menarche</i> terhadap Usia <i>Menopause</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Pekanbaru	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Ruangan terhadap Motivasi Kerja Perawat Pelaksana di RSI. Ibnu Sina dan RS. Syafira Pekanbaru ; Studi <i>Grounded Theory</i>	

Nama Pembimbing	Erika, M.Kep.,Sp.Mat	Dra.Setyowati,S.Kp.,M.App.Sc. ,Phd	
-----------------	-------------------------	---------------------------------------	--

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2019	Hubungan kematangan emosi terhadap perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan.	Pribadi	3 Jt

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2014	Pengobatan Massal	STIKes HTP	5 juta
2	2015	Penyuluhan Kesehatan tentang : Sistem 5 Meja pada Posyandu	STIKes HTP	3 juta

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The level of knowledge and attitude about healthy snacks with behavior in choosing food at 4th and 5th grades in public Elementary school 121 Pekanbaru.	Emfemeria Clinica	Volume 29, Maret 2019
2	Hubungan kematangan emosi terhadap perilaku agresif siswa Madrasah Aliyah dan Sekolah Menengah Kejuruan.	Jurnal Ners Indonesia	Vol.10 No.1, September 2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral Persentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	The level of knowledge and attitude about healthy snacks with behavior in choosing food at 4th and 5th grades in public Elementary school 121 Pekanbaru.	Emfemeria Clinica	Volume 29, Maret 2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian.

Pekanbaru, 8 September 2021
Ketua

Raja Fitriana Lestari

Uraikan Tugas dan Anggota Tim

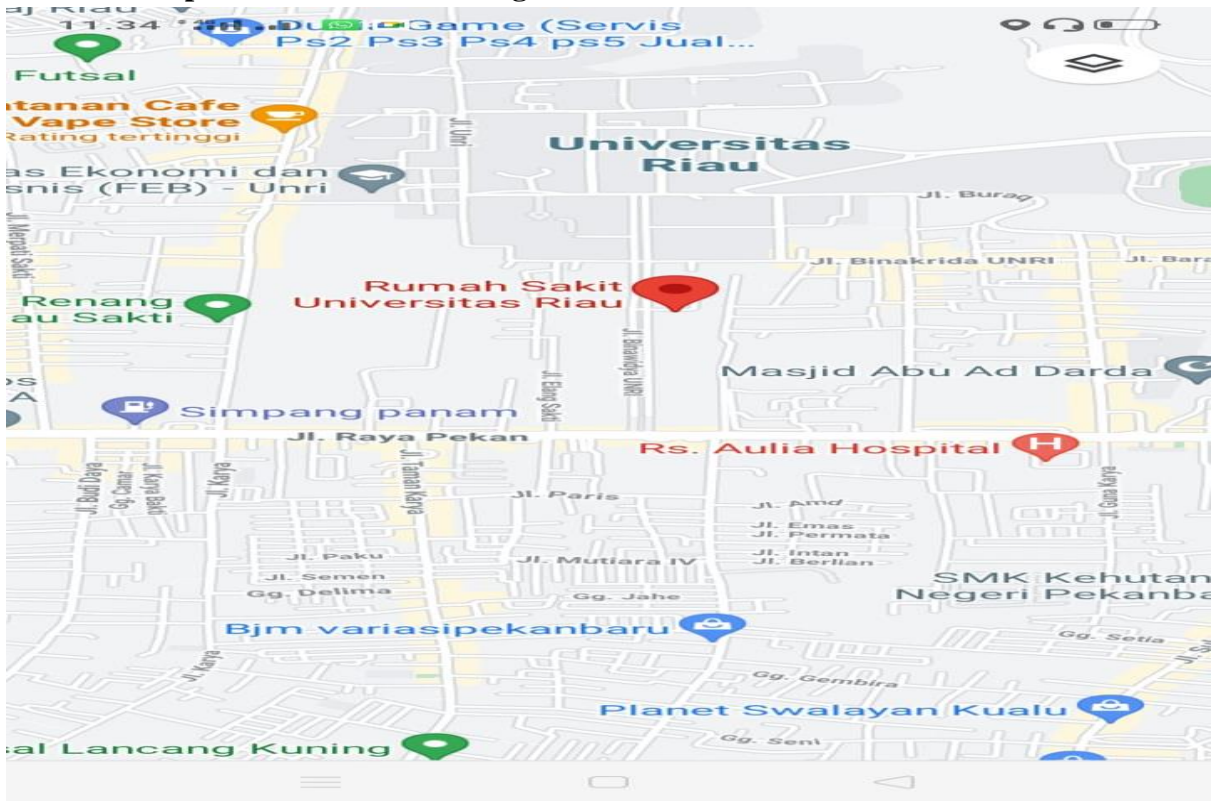
1. Ketua Tim

- a. Bertanggung jawab dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan
- b. Memiliki kepakaran dalam bidang keperawatan : tentang sosialisasi komunikasi efektif *SBAR*
- c. Bertanggung jawab dalam hal anggaran dana dan kelancaran pembayaran dana

2. Anggota Tim

- a. Bertanggung jawab dalam pengurusan perizinan
- b. Memiliki kepakaran dalam bidang keperawatan : tentang sosialisasi komunikasi efektif *SBAR*
- c. Bertanggung jawab dalam mencari literatur teori komunikasi efektif *SBAR*

Lampiran 3 Peta Lokasi Pengabdian





UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp (0761) 33815 Fax (0761) 863646
Email : Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Izin Mendikbud-Ristek : 73/E/O/2022 website : www.htp.ac.id

SURAT TUGAS

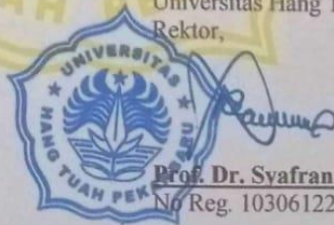
Nomor : 08/U-HTP/SPT/V/2022/0057

Yang bertanda tangan di bawah ini Rektor Universitas Hang Tuah Pekanbaru dengan ini memberi tugas kepada :

Nama : Ns. Susi Erianti, M.Kep
No Registrasi : 10306110158
Prodi/Unit Kerja : Prodi Keperawatan
Jabatan : Sekretaris Profesi
Maksud dan Tujuan : Evaluasi Penerapan Komunikasi Efektif SBAR Dalam Pelaksanaan Handover Oleh Perawat di Rumah Sakit UNRI Pekanbaru
Tempat : Rumah Sakit UNRI Pekanbaru
Waktu : 30-Mei-2022 sampai dengan 30-Mei-2022
Lama Dinas : 1 hari

Demikian surat perintah tugas ini kami buat ,agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : PEKANBARU
Pada Tanggal : 30-05-2022
Universitas Hang Tuah Pekanbaru
Rektor,



Prof. Dr. Syafrani, M.Si
No Reg. 10306122306



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS RIAU
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Kampus Bina Widya, Jalan H.R. Soebrantas, Km. 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293
Telepon (0761) 564606, Fax. (0761) 564607, Hotline 0851 0560 3000
Laman : www.rsp.unri.ac.id E-mail : rsp@unri.ac.id

Nomor : 296 /UN19.5.3.2.7/TU/2022

13 Juni 2022

Lampiran : -

Hal : Balasan Sosialisasi tentang "Evaluasi Penerapan
Komunikasi Efektif SBAR dalam Pelaksanaan
Handover Oleh Perawat"

Yth. Ketua Tim Pengabdian Masyarakat
Universitas Hangtuh Pekanbaru
di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Tim Pengabdian Masyarakat Universitas Hangtuh Pekanbaru, perihal Permohonan Sosialisasi "Evaluasi Penerapan Komunikasi Efektif SBAR dalam Pelaksanaan Handover Oleh Perawat" maka kami dari pihak Rumah Sakit Pendidikan Universitas Riau menyampaikan bahwa kegiatan tersebut bisa dilaksanakan. Terkait waktu dan tempat bisa menghubungi CP.082291809800 (Syamsul).

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Direktur Rumah Sakit Pendidikan
Universitas Riau



dr. H. Surya Hajar Pitria Dana, Sp.P (K), FCCP, FISR
NIP 197409212003121006



UNIVERSITAS
HANG TUAH PEKANBARU
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Jl. Mustofa Sari No 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru Telp. (0761) 33815 Fax (0761) 863646 Email:
Universitas@htp.ac.id Izin Mendiknas: 226/D/O/2002 Izin Mendikbud- Ristek : 73/E/O/2022 website:
www.htp.ac.id

DAFTAR HADIR PENGABDIAN MASYARAKAT
EVALUASI PENERAPAN KOMUNIKASI EFEKTIF SBAR DALAM
PELAKSANAAN *HANDOVER* OLEH PERAWAT DI RUMAH SAKIT UNRI
PEKANBARU

Hari/tanggal : Jum'at / 17 Juni 2022

No	Nama	Asal	Tanda Tangan
1	Ns. Yulie.R	RSUR	
2	Ns. Dewi Sutarni	RSUR	
3	Dedy Suph F.O.knp.	RSUR	
4	DEWI ROGA	RSU	
5	Nur HASANAH	RSUR	
6	Sri Rahayu	RSUR	
7	Rahmah Hayati	RSUR	
8	Ns Syammi Rahmi	RSUR	
9	Martia Saputra	RSUR	
10	drg. sardah k.	RSUR	
11	M. Iskar. m	RSUR	
12	Risaldi Julhedri	RSUR	
13	Rekno Wianda S.	RSUR	
14	SUSI ERIANTI	UHTP	
15	ENHIMAY	UHTP	
16	RAJA FITRINA	UHTP	
17			
18			
19			





LAPORAN PENGGUNAAN DANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DIPA UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU 2022

Judul : Sosialisasi Evaluasi Penerapan Komunikasi Efektif SBAR Dalam Pelaksanaan Handpver Di Rumah Sakit Unri Pekanbaru

Nama Ketua : Ns. Susi Erianti,M.Kep

Anggota : Ns. Raja Fitriana,M.Kep & Dr. Ennimay,S.Kp.,M.Kes

Tahun Pelaksanaan : 2022

No	PEMASUKAN		No	PENGELUARAN	
	ITEM	JUMLAH		ITEM	JUMLAH
1	Dana DIPA Universitas Hang Tuah Pekanbaru Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat	Rp 2.575.000	1		
				a. Ketua	Rp 240.000
				b. Anggota (3 Orang)	Rp 543.000
			2	Perlengkapan & Kebutuhan Alat	
				a. Spanduk	Rp 140.000
				b. Publikasi Jurnal	Rp 500.000
				c. Foto Copy & jilid Laporan Proposal & hasil	Rp 233.250
			3	Perjalanan, Publikasi dan lain - lain	
				a. Konsumsi untuk Penyuluhan 24 kotak	Rp 240.000
				b. Konsumsi Ketua & Anggota	Rp 150.000
				b. Aqua 1 Kotak	Rp 50.000
				c. Doorprize	Rp 150.000
				d. Ongkos Perjalanan	Rp 200.000
				e. Pajak	Rp 128.750
	JUMLAH	Rp 2.575.000		JUMLAH	Rp 2.575.000